

**MASTERPLAN KAWASAN PUSAT PEREKONOMIAN TERPADU YANG
TERINTEGRASI DENGAN MITIGASI BENCANA GUNUNG MERAPI DAN
PEMBUATAN DAN PEMASANGAN PAPAN NAMA PUSAT PEREKONOMIAN DI
DESA GLAGAHARJO**

Kasam¹, Dwi Astuti Permatasari²

¹Jurusan Teknik Lingkungan, Fakultas Teknik Sipil dan Perencanaan, ²Jurusan Teknik Sipil,
Fakultas Teknik Sipil dan Perencanaan,
Universitas Islam Indonesia
Email: 14512165@students.uii.ac.id

ABSTRAK

Program ini mempunyai tujuan yaitu, sebagai acuan dalam pembangunan desa wisata, ekonomi dan budaya. Lalu yang kedua melakukan identifikasi potensi desa yang dapat dikembangkan untuk pengembangan kepariwisataan, perekonomian, maupun kebudayaan. Lalu yang ketiga mengidentifikasi produk wisata, ekonomi, dan budaya di desa Glagaharjo. Lalu yang ke empat merencanakan strategi pengembangan kepariwisataan, perekonomian, dan kebudayaan. Dan yg terakhir bertujuan untuk menyusun program kepariwisataan, perekonomian dan kebudayaan dalam jangka waktu panjang maupun jangka waktu pendek. Metode pengumpulan data secara langsung (Data Primer) dan data tidak langsung (Data Sekunder). Metode langsung (Data Primer) dilakukan dengan cara observasi langsung di lapangan, gunanya untuk mengetahui dan menentukan titik titik penting lokasi pengabdian berdasarkan dengan titik kelola dan titik pantau. Sedangkan metode tidak langsung (Data Sekunder) dilakukan dengan cara analisis data sekunder yang di peroleh dari Desa dan instansi terkait dan juga Masyarakat sekitar. dalam data sekunder lebih dominan berkaitan dengan manfaat yang dapat diperoleh dari usaha, baik dari aspek sosial, ekonomi, maupun budaya.

Hasil yang didapatkan dari observasi langsung di lapangan (Data Primer) ialah : data Potensi wisata desa Glagaharjo yaitu (Kawasan Pariwisata, Kawasan Ekonomi dan Kawasan Budaya), lalu data Kondisi Akseibilitas, data penunjang wisata seperti (Lahan parkir, Musholla, Kamar mandi, dll.), dan data kondisi kelembagaan wisata bukit Klagon. Sedangkan hasil yang didapatkan dari metode tidak langsung (Data Sekunder) ialah : data peta desa Glagaharjo, data BPBD Sleman, dan data Kelurahan desa Glagaharjo.

Katakunci; Masterplan wisata, Desa Glagaharjo, Desa Wisata

ABSTRACT

This program has a purpose that is, as a reference in the development of tourist village, economy and culture. Then the second to identify potential village that can be developed for the development of tourism, economy, and culture. Then the third identifies tourism, economic, and cultural products in the village of Glagaharjo. Then the fourth plan strategy development of tourism, economy, and culture. And the latter aims to arrange tourism program, economy and culture in the long term and short duration. Data collection method used in designing master plan that is, direct data collection (Primary Data) and indirect data (Secondary Data). Direct method (Primary Data) is done by direct observation in the field, it is useful to know and determine the important point of the research location based on the point of management and monitoring point. While the indirect method (Secondary Data) is done by means of secondary data analysis obtained from the Village and related agencies and also the surrounding community. in secondary data is more dominant with regard to the benefits that can be obtained from the business, both from the social, economic, and cultural aspects.

The results obtained from direct observation in the field (Primary Data) are: Glagaharjo village tourism potential data (Tourism Area, Economic Area and Cultural Area), then data on Conduction Conditions, tourism support data such as (Parking lot, Musholla, .),

and data on the institutional condition of Klamong hill tourism. While the results obtained from the method is not langsung (Secondary Data) are: Glagaharjo village map data, data BPBD Sleman, and data Village Village Glagaharjo.

Keywords; Masterplan tour, Glagaharjo Village, Tourism Village.

1. PENDAHULUAN

Kuliah Kerja Nyata (KKN) Universitas Islam Indonesia Model Reguler dilaksanakan sebagai salah satu bentuk kegiatan Lapangan Seorang Mahasiswa maupun Mahasiswi dalam Mengabdikan kepada Masyarakat. Dari Kegiatan KKN tersebut Mahasiswa/i diwajibkan agar dapat aktif dalam kegiatan kemasyarakatan pada umumnya dan peka terhadap lingkungan sekitar serta sebagai wadah Pembelajaran di dunia nyata yang sebelumnya tidak mendapatkan pembelajaran tersebut saat berada di bangku kuliah. Mahasiswa/i ketika mengikuti KKN diharapkan dapat bersosialisasi, beradaptasi, mampu menyelesaikan suatu masalah, mampu berpikir cepat, dapat berinteraksi, bisa berkerja sama, mampu meningkatkan semangat masyarakat Desa untuk semakin dekat dengan agamanya, dapat mengubah pemikiran masyarakat awam agar berpikir ke depan mengenai perkembangan zaman, serta dapat mengubah kondisi ekonomi masyarakat Desa agar lebih baik dalam pengembangan dan Pengelolaan serta Pemasaran Melalui Program yang telah di berikan.

Tahapan yang di dapat mahasiswa sebelum di tempatkan di masyarakat serta membantu masyarakat dengan metode yang telah di dapatkan di Kampus yaitu Tahapan Observasi. Observasi wajib di laksanakan dengan tujuan agar memperoleh informasi informasi dari masyarakat Desa Sekitar sebagai Narasumber untuk mendapatkan data data yang lengkap agar dapat di olah sesuai kebutuhan tiap Program Kerja. Dalam hal lain Observasi bertujuan untuk mengetahui masalah yang di alami Masyarakat pada Desa tersebut. Observasi berguna juga sebagai Ajang Perkenalan awal antara Mahasiswa/i terhadap masyarakat Desa. Sebelum KKN di terjunkan di Lokasi yang telah di pilih, Maka Mahasiswa/i menjadi lebih mudah dalam mengetahui kondisi sekitar serta mendapat peluang yang kurang atau lebih sehingga perlu untuk di kembangkan.

Observasi dilakukan untuk mengetahui sejauh mana cakupan penataan kawasan perekonomian dan wisata yang terintegrasi dengan mitigasi bencana Gunung Merapi untuk keselamatan dan kesejahteraan masyarakat. Mengingat pengembangan pembangunan Desa Glagaharjo bagian kring 1 yang sedikit terhambat karena berada pada KRB (Kawasan Rawan Bencana). Sehingga rencana strategis perencanaan pengembangan ekonomi dan wisata harus mempertimbangkan dengan benar terkait ketanggapannya menghadapi bencana Gunung Merapi.

2. METODE PELAKSANAAN

Metode pengumpulan data yang digunakan dalam master Plan yaitu pengumpulan data secara langsung (Data Primer) dan data tidak langsung (Data Sekunder). Metode langsung dilakukan dengan observasi langsung di lapangan gunanya untuk mengetahui dan menentukan titik lokasi pengabdian berdasarkan dengan titik kelola dan titik pantau. Sedangkan metode tidak langsung dilakukan dengan analisis data sekunder yang di peroleh dari desa dan instansi terkait dan juga masyarakat sekitar dalam data sekunder lebih dominan berkaitan dengan manfaat yang dapat diperoleh dari usaha baik dari aspek sosial, ekonomi, dan budaya

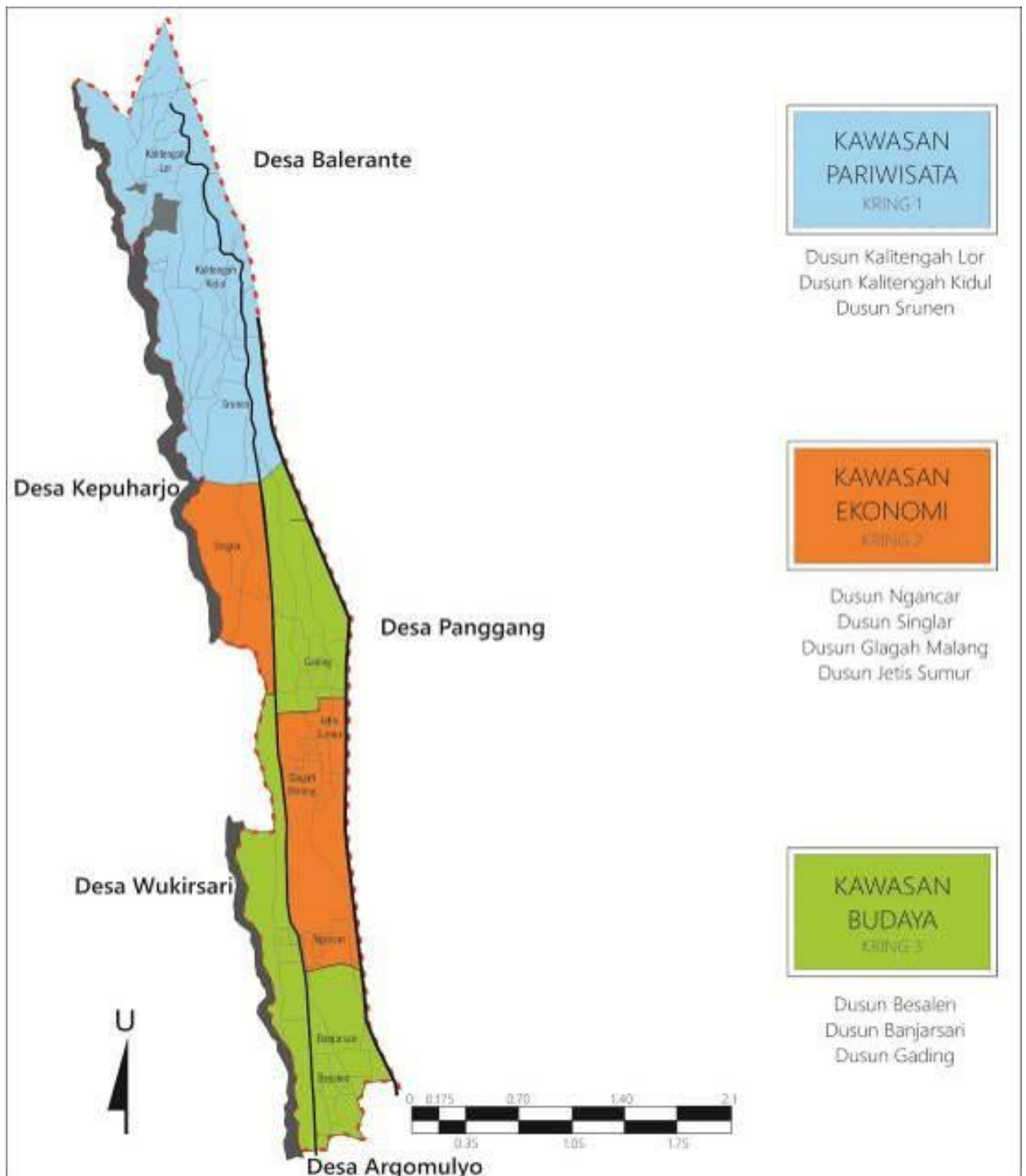
3. HASIL DAN PEMBAHASAN

3.1 Pembuatan Masterplan 3 Kawasan Pusat Perekonomian Terpadu yang Terintegrasi dengan Mitigasi Bencana Gunung Merapi Berdasar Pada Jalur Evakuasi yang Sudah Ditetapkan Oleh BNPB

Di dalam kegiatan ini bertujuan untuk memberi acuan pengembangan Desa Glagaharjo dengan target pembangian perencanaan dalam jangka pendek, menengah dan panjang . Perencanaan kawasan ini dibagi menjadi 3 wilayah yaitu,

- Kring 1 (Kawasan Wisata) : Dusun Kalitengah Lor, Kalitengah Kidul dan Srunen;
- Kring 2 (Kawasan Ekonomi) : Dusun Ngancar, Singlar, Glagah Malang, Jetis Sumur;
- Kring 3 (Kawasan Budaya): Dusun Banjarsari, Besalen, Gading.

Hasil dari perencanaan pengembangan tiap kawasan disusun dengan pembuatan matriks masterplan dan peta site plan pengembangan wisata Bukit Klangon yang berada di Dusun Kalitengah Lor. Berikut susunan masterplan yang dapat dijadikan sebagai acuan pengembangan Desa Glagaharjo.



Gambar 3.1 Peta Zoning Desa Glagaharjo

Sumber: dokumen penulis

**Matriks Rekomendasi Perencanaan Program Jangka Pendek, Menengah, dan Panjang.
 Desa Glagaharjo, Cangkringan, Sleman, Daerah Istimewah Yogyakarta.**

Tabel 3.1 Matriks Perencanaan Program

No.	Rencana Program	Usulan Perencanaan																				
		Jangka Pendek (5 tahun)			Jangka Menengah (5-10 tahun)			Jangka Panjang (10-15 tahun)														
1	Perencanaan peta <i>master plan</i> 3 kawasan perekonomian terpadu yang terintegrasi dengan mitigasi bencana Gunung Merapi	█	█	█																		
2	Evaluasi bersama warga untuk membaha spotensi, masalah, dan solusi serta mendengar aspirasi mereka untuk pembangunan perkembangan Desa Glagaharjo	█	█	█																		
3	Perbaikan fisik jalan yang menjadi akses utama, pemberian <i>signage</i> , pengadaan penerangan jalan	█	█	█	█	█	█	█	█	█	█	█	█	█	█	█	█	█	█	█	█	█
4	Mengadakan penyuluhan terhadap warga bangun desa dan bersih desa untuk keberlanjutan pembangunan desa	█	█	█																		
5	Mengadakan pelatihan untuk masyarakat lokal guna meningkatkan kualitas SDM dengan memperbanyak lembaga yang mampu menaungi masyarakat untuk ikut serta dalam memanfaatkan SDA yang dimiliki desa	█	█	█																		
	Pembentukan organisasi dan kelembagaan kelompok sadarwisata di kawasan pariwisata Desa Glagaharjo	█	█	█																		
6	Penyuluhan kepada masyarakat guna meningkatkan kualitas SDM dalam bidang peternakan modern dan berkelanjutan	█	█	█																		
	Tindak lanjut terkait penyuluhan peningkatan SDM di bidang peternakan	█	█	█																		
7	Penyuluhan kepada masyarakat guna meningkatkan kualitas SDM dalam bidang	█	█	█																		

	pertanian modern dan berkelanjutan																		
8	Tindak lanjut terkait penyuluhan peningkatan SDM di bidang pertanian																		
9	Penyuluhan dan motivasi kepada masyarakat guna meningkatkan kualitas SDM dalam bidang kewirausahaan dan industri kreatif																		
	Pembentukan kelompok wirausaha kecil mengahdani industri kreatif warga Desa Glagaharjo																		
10	Membuka pertokoan <i>souvenir</i> yang menunjang objek wisata khas Desa Glagaharjo																		
11	Melakukan publikasi melalui pembuatan <i>website</i> profil desa wisata Desa Glagaharjo																		
	Pelatihan pengelolaan <i>website</i> publikasi profil desa wisata Desa Glagaharjo																		
12	Pembuatan papan nama/plang, <i>leaflet</i> , <i>banner</i> , dan poster tempat wisata yang ada di kawasan wisata Desa Glagaharjo																		
13	Mengadakan <i>event-event</i> khusus dengan menampilkan atraksi budaya setempat yang dapat ditonton oleh wisatawan																		
14	Perencanaan penambahan atraksi-atraksi wisata lain yang memanfaatkan SDA yang tersedia di Desa Glagaharjo																		
15	Perencanaan pengadaan angkutan umum tingkat kecamatan-desa untuk menunjang aksesibilitas pariwisata Desa Glagaharjo																		
16	Pemanfaatan lahan peternakan sebagai atraksi wisata, misal wisatawan bisa memerah susu sapi langsung di lokasi																		
17	Membuat peraturan daerah baru terkait mengkhususkan Desa Glagaharjo sebagai Desa Wisata di Kabupaten Sleman																		
18	Perencanaan revitalisasi pembangunan Pasar Butuh Desa Glagaharjo																		
	Revitalisasi pembangunan Pasar Butuh Desa																		

3.2 Pembuatan dan Pemasangan Papan Nama Pusat Perekonomian di 3 Unit

Tujuan dari kegiatan ini untuk memberikan atau menunjuk identitas dan penanda kawasan pusat perekonomian dan wisata. Dengan pembuatan dan pemasangan plang ini diharapkan dapat membantu menjadi salah satu faktor pemicu keberhasilan pengembangan kawasan di waktu yang akan datang. Oleh karena itu, sangat tepat jika diadakan penunjuk/penanda kawasan yang salah satunya dengan pembuatan dan pemasangan papan nama pada titik-titik tertentu.



Gambar 3.3 Pemasangan Plang Pos Paud Arimbi



Gambar 3.4 Pemasangan Plang Penunjuk Arah Klangan

Tabel 3.2 Susunan Pelaksanaan Kegiatan

No.	Tanggal	Waktu	Uraian Kegiatan	Tempat	Durasi Waktu
1.	4 Agustus 2017	10.00 – 15.30	Mapping obyek wisata	Desa Glagaharjo	5,5 jam
2.	7 Agustus 2017	13.00 – 17.00	Konsep masterplan	Pokja 1	4 jam
3.	8 Agustus 2017	09.00 – 12.30	Konsep lanjutan	Pokja 1	3,5 jam
4.	9 Agustus 2017	09.00 – 13.30	Tracing awal kawasan Desa Glagaharjo	Pokja 1	4,5 jam
5.	10 Agustus 2017	11.00 – 13.30	Tracing lanjutan kawasan Desa Glagaharjo	Pokja 1	2,5 jam
6.	15 Agustus 2017	09.00 – 15.00	Pertemuan pembahasan job desk penyusunan dokumen masterplan dan tracing lanjutan	Pokja 1	6 jam
7.	18 Agustus 2017	19.00 – 21.00	Penyusunan gambaran umum untuk dokumen masterplan	Pokja 1	2 jam
8.	21 Agustus 2017	09.00 – 13.00	Rencana penyusunan dokumen laporan masterplan	Pokja 1	4 jam
9	23 Agustus 2017	09.00 – 12.00	Perumusan dan layouting pendahuluan, metodologi dan gambaran umum dokumen masterplan	Pokja 1	3 jam
10.	24 Agustus 2017	13.30 – 15.00	Desain tapak bukit Klangon	Pokja 1	2,5 jam
11.	25 Agustus 2017	09.00 – 13.30 14.00 – 17.30	Desain plank dan peta Dusun Banjarsari dan Besalen	Pokja 1	7 jam
12.	26 Agustus 2017	09.00 – 15.00	Desain tapak lanjutan bukit Klangon dan desain plang penunjuk arah tempat wisata	Pokja 1	6 jam
13.	28 Agustus 2017	21.00-23.00	Penyusunan Mapping Dusun	Pokja 1	2 jam

			Banjarsari		
14.	29 Agustus 2017	10.00 – 14.00	Print dokumen masterplan dan peta dusun	Pokja 1	4 jam
15.	30 Agustus 2017	09.00 – 12.00	Pemasangan plang	Pokja 1	2,5 jam
Jumlah jam					60 jam

4. KESIMPULAN

Dalam pelaksanaan Program kerja satu (1) dapat mengidentifikasi masalah yang ada di desa Glagaharjo yang berkaitan dengan pembangunan desa dimana Desa Glagaharjo memiliki potensi lokal yaitu pariwisata, pertanian, peternakan dan kesenian yang belum dikembangkan secara lanjut. Adapun masalah yang ada pada potensi kawasan pariwisata yaitu kurangnya media promosi dan pengarah jalan dari kawasan perkotaan membuat kawasan pariwisata di Desa Glagaharjo mengalami penurunan pengunjung meski pada hari libur atau *weekend*. Sehingga dari permasalahan tersebut dibuat pembentukan Masterplan untuk pembangunan desa dalam jangka waktu lima belas tahun. Serta pembuatan plang untuk pengarah jalan menuju kawasan pariwisata Desa Glagaharjo diantaranya Bukit Klagon dan makam Mbah Maridjan. Selain itu juga pembuatan peta dusun sebagai informasi dusun.

REFERENSI

- Kuncoro, Mudrajad. 2004. Otonomi dan Pembangunan Daerah. Jakarta : Erlangga
- Moleong, Prof. Dr. Lexy J. M.A. 2007.
- Metodologi Penelitian Kualitatif Edisi Revisi. Bandung : PT RemajaRosdakarya
- Peluang dan Tantangan. Pustaka Pelajar. Yogyakarta.
- Perda Nomor 14 Tahun 2011 tentang Rencana Tata Ruang Wilayah (RTRW) Kota Semarang Tahun 2011-2031
- Rozaki Abdur, Sabtoni Anang, Sujito Arie, dkk. 2005. Prakarsa Desentralisasi & Otonomi Desa. Yogyakarta : IRE Press